

**PEMETAAN STATUS GIZI ANAK BALITA TERHADAP
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT
DENGAN METODE ANALISIS KORESPONDENSI**

SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA

OLEH :

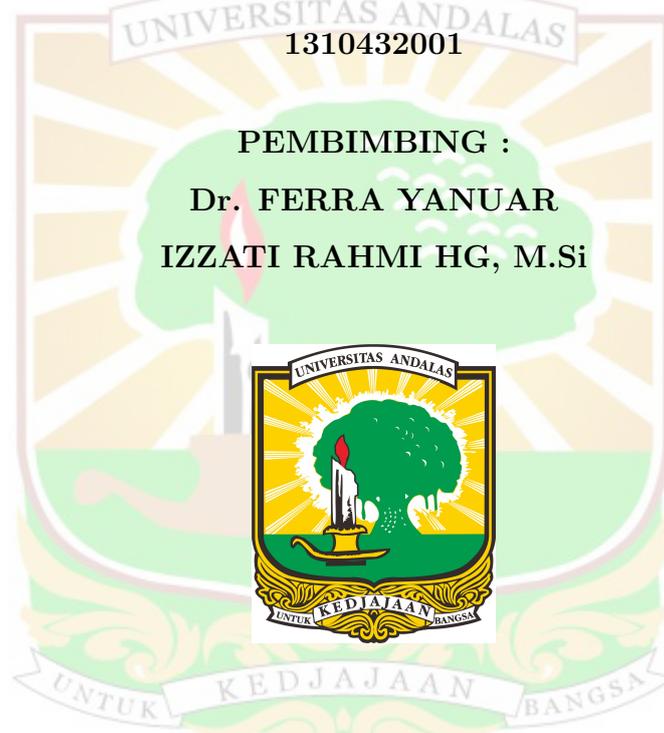
YONA HANDAYANI PARLIN

1310432001

PEMBIMBING :

Dr. FERRA YANUAR

IZZATI RAHMI HG, M.Si



JURUSAN MATEMATIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK

Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun. Anak usia di bawah lima tahun (balita) merupakan golongan yang rentan terhadap masalah kesehatan dan gizi karena sedang berada dalam masa tumbuh kembang. Untuk itu dilakukan penelitian tentang pemetaan status gizi anak balita terhadap Kabupaten/Kota dengan menggunakan metode analisis korespondensi serta penentuan proporsi status gizi anak balita guna mengetahui daerah-daerah yang terindikasi rawan gizi buruk agar pencegahannya lebih terfokus dan terarah. Penelitian ini berdasarkan data sekunder dari Dinas Kesehatan Sumatera Barat tahun 2014 dan 2015. Hasil pemetaan status gizi anak balita terhadap Kabupaten/Kota menunjukkan adanya beberapa Kabupaten/Kota yang cenderung mengalami gizi buruk, kurang, baik dan lebih. Kemudian untuk hasil uji proporsi anak balita kurang gizi (gizi buruk dan kurang) di Kabupaten/Kota Sumatera Barat tidak mengalami peningkatan atau penurunan secara signifikan dari tahun 2014 ke tahun 2015.

Kata Kunci : Status Gizi, Analisis Korespondensi, Uji Proporsi.

